

ABSTRAK

Merlian Oktaviyani: Pesan Dakwah Melalui Konsep Diri Muslimah Pada Hijabers Community Bandung

Tren jilbab saat ini tidak seperti jilbab di masa lalu yang dipandang kuno. Hal itu karena pengaruh tren pakaian wanita berjilbab di Indonesia dipengaruhi komunitas hijabers yang meledak dengan cepat melalui media. Para perempuan hijabers memberikan mode dan warna yang berbeda dalam pemakaian jilbab sebelumnya menjadi lebih modis dan tampil lebih gaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan oleh Hijabers Community Bandung melalui konsep diri muslimah, yaitu berupa konsep diri fisik, psikis, dan sosial.

Penelitian ini bertolak dari fenomena jilbab saat ini yang membuat situasi komunikasi untuk menggunakan pesan secara nonverbal. Penyampaian pesan dakwah secara nonverbal merupakan sarana sugesti yang paling tepat. Sugesti disini dimaksudkan menyarankan sesuatu kepada orang lain secara implisit (tersirat). Sugesti inilah paling efektif apabila disampaikan melalui pesan-pesan nonverbal dengan bantuan ilmu psikologi berupa konsep diri menggunakan teori *looking-glass self* milik Charles Horton Cooley.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini akan mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik Hijabers Community Bandung secara faktual dan cermat. Data-data tersebut kemudian diolah dan dianalisis sehingga bisa ditemukan benang merah perihal korelasi antara konsep diri dan pesan dakwah dalam Hijabers Community Bandung.

Data yang dapat ditemukan menunjukkan bahwa anggota Hijabers Community Bandung memiliki konsep diri fisik sesuai syariat Islam melalui penampilan dalam berpakaian; secara psikis, Hijabers Community Bandung mampu merubah perilaku dan tingkatan spiritual anggotanya menjadi lebih baik; dan secara sosial, Hijabers Community Bandung memiliki kegiatan sosial positif yang menarik banyak antusiasme dari muslimah lainnya untuk bergabung. Namun, Hijabers Community Bandung cenderung memilih tempat bertitel mewah dalam setiap pelaksanaan rapat rutin.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hijabers Community Bandung mampu menyampaikan pesan dakwah secara tersirat. Pesan dakwah tersebut tersampaikan melalui pesan nonverbal yang ditunjukkan dengan kondisi fisik, psikis, dan sosial anggotanya.